

ANALISIS MODAL INTELEKTUAL GURU DI SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
UPN “Veteran” Jawa Timur Untuk Menyusun Skripsi S-1
Program Studi Manajemen



Diajukan oleh:

RIZKI ANWAR ZAKARIA
NPM. 1012010149

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

USULAN PENELITIAN

ANALISIS MODAL INTELEKTUAL GURU DI SMA
MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO

Oleh :

RIZKI ANWAR ZAKARIA
NPM. 1012010149

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS

Tanggal.....

Mengetahui
Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 19650907 1991031001

SKRIPSI

ANALISIS MODAL INTELEKTUAL GURU DI SMA
MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO

Yang diajukan

RIZKI ANWAR ZAKARIA
NPM. 1012010149

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS

Tanggal.....

Mengetahui
Wakil Dekan I

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Guru Di SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdil Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| ABSTRAKSI | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu | 9 |
| 2.2. Landasan Teori | 10 |
| 2.2.1. Pengertian MSDM..... | 10 |
| 2.2.2. Modal Intelektual | 11 |
| 2.2.3. Kompetensi | 12 |
| 2.2.4. Komitmen Organisasi..... | 17 |
| 2.2.5. Pengendalian Pekerjaan (Job Control) | 22 |
| 2.2.6. Kinerja | 26 |
| 2.2.7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja..... | 26 |
| 2.2.8. Metode Penilaian Kinerja | 27 |

| | |
|---|----|
| 2.2.9. Tujuan Penilaian Kinerja | 28 |
| 2.2.10 Jenis-jenis Penilaian Kinerja | 30 |
| 2.2.11 Pentingnya Pengukuran Kinerja | 31 |
| 2.2.12 Hubungan antara Modal Intelektual terhadap Kinerja | 32 |
| 2.2.13 Kerangka Konseptual | 32 |
| 2.4. Hipotesis | 32 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 33 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 37 |
| 3.2.1. Populasi | 37 |
| 3.2.2. Sampel | 37 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.3.1. Jenis Data | 38 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis | 39 |
| 3.5.1. Teknik Analisis Data | 39 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1. Deskripsi Obyek Penelitian..... | 40 |
| 4.1.1. Visi Sekolah | 43 |
| 4.1.2. Tujuan | 44 |
| 4.1.3. Performance | 44 |
| 4.1.4. Organisasi dan Kepemimpinan SMAMDA Sidoarjo | 49 |

| | |
|--|----|
| 4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan | 51 |
| 4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif | 51 |
| 4.2.2. Uji Validitas | 52 |
| 4.2.3. Uji Reliabilitas | 56 |
| 4.2.4. R Square | 56 |
| 4.2.5. Uji Kausalitas | 57 |
| 4.3 Pembahasan | 59 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 61 |
| 5.1. Kesimpulan | 61 |
| 5.2. Saran | 61 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin | 51 |
| Tabel 4.2 Identitas Responden Menurut Umur | 52 |
| Tabel 4.3 Model Pengukuran Variabel dengan Dimensi | 53 |
| Tabel 4.4. Model Pengukuran Dimensi dengan Indikator | 54 |
| Tabel 4.5. Pengujian Reliability Consistency Internal..... | 56 |
| Tabel 4.6. R-square | 57 |
| Tabel 4.7. Tabel PLS | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1: Kerangka Konseptual..... | 32 |
| Gambar 4.1. Gambar PLS | 58 |

ANALISIS MODAL INTELEKTUAL GURU DI SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO

Rizki Anwar Zakaria

ABSTRAK

Guru dalam hal ini di sebut sebagai Sumber Daya Manusia mempunyai peranan yang penting dan dominan di dalam suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu modal intelektual yang telah di miliki oleh guru perlu di pertahankan dan di kembangkan kualitasnya. Pada prinsipnya tujuan modal intelektual guru adalah untuk menciptakan kualitas lulusan yang mampu bersaing secara kompeten di dunia luar. Salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja (work performance) yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya ditopang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai, oleh karena itu perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi guru. Program sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dengan ditopang oleh tunjangan profesi yang diperoleh guru bersertifikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Guru Di SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Metode pengambilan sampel dengan metode non probability sampling dengan teknik Purposive Sampling yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis multivariate dengan PLS. Penaksiran pengaruh pada masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya menggunakan koefisien jalur, hal ini dikarenakan pada penelitian ini memiliki beberapa indikator dari masing-masing variabel bebas dan terikat.

Berdasarkan hasil analisis Partial Least Square dan pembahasan penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: Modal Intelektual mampu memberikan kontribusi terhadap Kinerja. Hal ini menunjukkan semakin tinggi modal intelektual yang dimiliki semakin tinggi pula kinerja sekolah.

Keywords : Modal Intelektual dan Kinerja Guru

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses Globalisasi yang tidak dapat ditawar-tawar lagi, menuntut dihormatinya norma dan nilai yang secara universal diterima oleh masyarakat dunia. Hanya dengan menerima dan menghormati nilai dan norma universal tersebut kita akan menjadi masyarakat madani dan dapat diterima sebagai anggota masyarakat global.

Persaingan global tidak hanya terjadi di dunia industry dan perdagangan, tapi juga berlaku bagi dunia pendidikan. Tantangan bagi tingkat pendidikan di Indonesia adalah tingkat persaingan yang makin tinggi baik antar sekolah menengah ke atas negeri maupun swasta. Terlebih di Indonesia sendirian jaminan mutu pendidikan belum merata kualitasnya di masing-masing daerah maupun provinsi, mutu pendidikan belum menyetarakan tingkat kesulitan antar provinsi.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah suatu lembaga yang mengorganisasikan beberapa faktor yaitu pendidikan, ilmu dan manusia. Masing – masing faktor tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Salah satunya faktor pendidikan yang mempunyai peranan penting sebagai pilar utama. Faktor ilmu mempunyai peranan penting sebagai bahan dasar dalam proses pembelajaran di sekolah itu sendiri, tanpa

adanya ilmu maka tidak akan tercipta sumber daya manusia yang berintelektual. Manusia sendiri terdiri terbagi menjadi 2 di dalam pendidikan, yaitu sebagai guru dan murid. Guru sendiri berfungsi sebagai sumber pemberi informasi dalam bentuk ilmu pengetahuan serta wawasan bagi murid, sedangkan murid merupakan sumber penerima informasi yang akan mereka realisasikan di dalam kehidupan nyata dan masa depannya kelak.

Guru dalam hal ini di sebut sebagai Sumber Daya Manusia mempunyai peranan yang penting dan dominan di dalam suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu modal intelektual yang telah di miliki oleh guru perlu di pertahankan dan di kembangkan kualitasnya. Pada prinsipnya tujuan modal intelektual guru adalah untuk menciptakan kualitas lulusan yang mampu bersaing secara kompeten di dunia luar.

Menurut Burr & Girardi (2002: 77) modal intelektual adalah produk dari interaksi antara kompetensi, komitmen, dan pengendalian kerja dari karyawan. Kapasitas intelektual dari SDM yang dimiliki organisasi dapat dilihat dari kualitas kompetensi, komitmen organisasi, dan pengendalian pekerjaan yang dimiliki oleh karyawan. Modal intelektual merupakan aset maya suatu organisasi yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai bagi organisasi melalui kombinasi antara modal manusia dan modal struktural.

Spencer and spencer (2003: 9) mengemukakan bahwa kompetensi individu merupakan karakter sikap dan perilaku, atau kemampuan

individual yang relatif bersifat stabil ketika menghadapi suatu situasi di tempat kerja yang terbentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan kontekstual. Oleh karena itu, pimpinan organisasi harus mengembangkan kompetensi guru sesuai dengan desain pekerjaan dan rencana pengembangan usaha baik pada masa sekarang maupun di masa yang akan datang berdasarkan proyeksi pengembangan organisasi yang telah tertuang dalam tujuan jangka panjang dan strategi yang telah di pilih. Idealnya pengembangan kompetensi individu guru harus dilakukan secara seimbang antara kompetensi intelektual, kompetensi sosial, dan kompetensi emosional. Spencer (2003:34).

Hornby (2000: 242) mengatakan bahwa komitmen adalah kerelaan untuk bekerja keras dan memberikan energi serta waktu untuk sebuah pekerjaan atau aktifitas. Tujuan guru bekerja pada umumnya adalah untuk menikmati pekerjaan yang mereka lakukan dan merasa terpuaskan dengan pekerjaan mereka. Hal ini bisa terwujud apabila pimpinan organisasi yang dikelolanya dengan baik terutama mengenai tempat kerja dan pekerjaan yang dilakukan oleh guru. Seharusnya pimpinan harus membuat guru memahami secara penuh hubungan sikap kerja yang dituangkan dalam konsep kepuasan kerja dan juga mempertimbangkan perasaan guru terhadap organisasi mereka Vandenberg and Lane (1992:239).

SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO Telah mengalami perjalanan panjang, berdiri tahun 1976 dengan 6 pendaftar di awal tahun pelajaran . Dengan bekal disiplin yang tinggi serta pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan menjadikan masyarakat sidoarjo dan sekitarnya semakin percaya kepada SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO. Kepercayaan ini berkembang terus hingga 6 tahun terakhir jumlah peserta didik yang mendaftar jauh lebih banyak dari pada kuota yang disediakan, sehingga terjadi seleksi PPDB. Kini jumlah peserta didik SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO sebanyak 1.320 siswa dengan 38 rombongan belajar. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan, SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO mengembangkan pola pendidikan yang menyeluruh, yaitu suatu pola pendidikan dan pembelajaran yang menumbuh kembangkan keseluruhan kecerdasan, meliputi kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan ketangguhan dan kecerdasan intelektual. (www.smamda.sch.id.com)

Informasi di atas baru lebih terbatas, sistem kerja guru seperti komitmen, kompetensi, dan modal intelektual yang dimiliki oleh setiap guru di SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO mengalami ketidaksesuaian. Hal inilah yang membuat wali murid berfikir ulang untuk memasukan putra – putrinya ke sekolah SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO padahal citra SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO tidak diragukan lagi kualitasnya. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal

Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan bahwa hampir separuh dari sekitar 2,6 juta guru di Indonesia belum layak mengajar karena kualifikasi dan kompetensinya yang tidak sesuai. Lebih rinci disebutkan, saat ini yang tidak layak mengajar atau menjadi guru sekitar 912.505. Terdiri atas 605.217 guru SD, 167.643 guru SMP, 75.684 guru SMA, dan 63.961 guru SMK. Apabila dilihat dari pemenuhan kualifikasi pendidikan minimal dan kompetensinya, terlihat bahwa kualitas guru di Indonesia masih jauh dari harapan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dikemukakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Menurut Mulyasa (2007:33), sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai tenaga profesional, sedangkan sertifikasi guru adalah suatu proses pemberian pengakuan bahwa seorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Jadi sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik. sertifikasi diharapkan guru menjadi pendidik profesional, yaitu berkompentensi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan pemilikan sertifikat pendidikan setelah dinyatakan lulus uji kompetensi.

Dibawah ini tabel yang menunjukan guru yang belum mendapatkan sertifikasi.

TABEL 1.1
Tabel Sertifikasi Guru SMA MUHAMMADYAH 2 SIDOARJO
Terhitung dari tahun 2011-2013

| Periode | Jumlah Guru | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
|---------|----------------|----------------------|----------------------|
| 2011 | 67 | 40 | 27 |
| 2012 | 70 | 40 | 30 |
| 2013 | 74 | 44 | 30 |

Sumber: Data bagaian kepegawaian Guru SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO,tahun 2014

Berdasarkan tabel 1.1 dapat di lihat bahwa SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO menunjukkan masih banyak guru yang belum lolos sertifikasi. Salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja (work performance) yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya ditopang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai, oleh karena itu perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi guru. Program sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dengan ditopang oleh tunjangan profesi yang diperoleh guru bersertifikasi.

TABEL 1.1
Tabel Rekapitulasi Data Absensi Guru
Pada SMA MUHAMMADYAH 2 SIDOARJO
Terhitung dari tahun 2011-2013

| Periode | Jumlah Guru | Jumlah Total Absensi | Prosentase |
|---------|-------------|----------------------|------------|
| 2011 | 67 | 250 | 31% |
| 2012 | 70 | 225 | 27% |
| 2013 | 74 | 280 | 34% |

Sumber: Data bagaian kepegawaian Guru SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO,tahun 2013

Berdasarkan tabel 1.1 dapat di lihat bahwa SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO mengalami ketidak stabilan dalam komitmen guru terutama dalam jumlah absensi guru . tabel diatas dapat di lihat ketidak stabilan guru dalam hal mengajar karena hal tersebut kurang diperhatikan dengan baik dan belum sepenuhnya memenuhi harapan sekolah.

Di indikasi bahwa guru di SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO mengalami kinerja yang kurang maksimal sehingga absensi guru mempengaruhi kinerja guru dalam mengajar. Tanpa kinerja guru yang optimal mustahil hasil kinerja akan tercapai dengan baik. Oleh karena itu pihak manajemen harus bisa berupaya meningkatkan kinerja Guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Guru Di SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disampaikan rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah modal intelektual mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru SMA Muhamadiyah 2 Sidoarjo

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Modal intelektual terhadap kinerja Guru SMA muhammadiyah 2 Sidoarjo

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi organisasi sekolah untuk menilai kinerja guru dalam mengajar.

2. Bagi peneliti

Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut